

**VARIASI BAHASA, SINGKATAN, DAN KESALAHAN EJAAN
PADA LAYANAN PESAN SINGKAT (SMS) GAUL
DALAM SURAT KABAR *SOLOPOS* JANUARI 2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun oleh:

HANDIF KUSUMA SAKTI

A 310060261

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat terlepas dari suatu peristiwa komunikasi sebagai sarana berinteraksi, bekerja sama, maupun untuk mengidentifikasikan diri. Di dalam tindak komunikasi itu, manusia mengungkapkan semua ide, gagasan atau perasaannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan sarana bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, jadi bahasa sangat penting artinya bagi manusia (Kridalaksana, 2001: 21).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dan utama. Dalam pemakaiannya, bahasa dibedakan menjadi dua macam, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua jenis bahasa tersebut dapat terjadi pada situasi formal dan nonformal. Biasanya dalam kehidupan sehari-hari, manusia lebih sering menggunakan situasi tidak resmi untuk berkomunikasi, karena sifatnya yang lebih komunikatif. Penggunaan bahasa untuk berkomunikasi memiliki keragaman sesuai dengan keinginan atau tujuan pemakai bahasa. Berdasarkan kemampuan berbahasa yang dimiliki, tentu seseorang dapat menggunakan bahasa sesuai tempatnya.

Penggunaan bahasa yang beraneka ragam mulai bermunculan dalam masyarakat. Sebelumnya banyak ditemukan berbagai kosa kata yang kurang

sesuai dengan kaedah pemakaian bahasa yang benar. Ditemukannya berbagai bentuk bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari turut memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam memunculkan bentuk bahasa yang lebih ekstrim dan terkesan menarik. Kondisi inilah yang nantinya menjadi *embrio* adanya variasi bahasa dimana tidak lagi memperhatikan aspek kebahasaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin banyak pula alat-alat yang diciptakan untuk mempermudah dalam berkomunikasi. Kepopuleran pesawat telepon dan telegram saat ini sudah tergeser benda sejenis yang dinamakan *hand phone*. Benda tersebut mempunyai fungsi yang sama, yaitu sebagai sarana komunikasi. Hal yang membedakan hanyalah kelengkapan fitur dan fungsi tambahan. *Hand phone* adalah alat komunikasi dengan media suara dan tulisan melalui layanan atau fitur layanan pesan singkat (SMS). Selain sarana komunikasi, *hand phone* juga dapat berfungsi sebagai sarana hiburan.

Short Message Service (SMS) merupakan pesan singkat yang berbentuk tulisan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Penyampaian pesan singkat dalam SMS menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga penulis (komunikator) sering menggunakan bahasa yang tidak baku dan campuran. Dalam *Short Message Service* (SMS) penulis menggunakan bahasa yang baik tanpa memperhatikan bahasa yang benar.

Surat kabar *Solopos* merupakan media cetak yang di dalamnya memuat beraneka macam rubrik. SMS Gaul adalah salah satu rubrik yang sangat

menarik dan dimuat tiap edisi hari minggu. Pada rubrik ini redaksi menerima pesan melalui SMS yang dikirim oleh pembaca, kebanyakan dikirim oleh anak-anak usia sekolah dan para remaja. Mereka bisa berkirim salam, memberikan ucapan, atau menyampaikan kritik sesuai keinginan dalam mengolah bahasa pesan. Kebebasan berekspresi dalam pemakaian bahasa menjadikan pesan yang disampaikan terkadang sukar dipahami oleh pembaca.

Penulis juga sering menggunakan bahasa yang bervariasi dan melakukan penyingkatan terhadap kata-kata atau frase-frase, sehingga kalimat yang ditulis menjadi tidak efektif. Berikut contoh SMS gaul pada surat kabar *Solopos*.

met Pagi solopOz.. Qu mw niTiP sLam bwt tmEn2 Qu d`smk tekno sa.. Qu kangen bgt ma kaLian.. he-he ?_ ? (tara, smk Tekno Sa SKA, HP 083866194xxx)

Wacana SMS gaul di atas menunjukkan bahwa penulis pesan menggunakan bahasa yang bervariasi. Adanya penyingkatan-penyingkatan kata, penggunaan diksi (pilihan kata) yang beragam dapat menyebabkan SMS lebih komunikatif dan menarik. Penulisan SMS gaul banyak ditemukan kesalahan ejaan karena penggunaan bahasa yang variatif. Penulis pesan kurang memperhatikan kaedah berbahasa yang benar sehingga hal tersebut diabaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis ingin menganalisis wacana yang terdapat di SMS gaul pada surat kabar *Solopos* edisi Januari

2010. Penelitian terbatas pada variasi bahasa, singkatan-singkatan kata beserta bentuknya, serta adanya kesalahan ejaan dalam penulisan pesan.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini perlu pembatasan masalah sehingga analisis data dapat terfokuskan. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada bentuk variasi bahasa, bentuk singkatan, dan bentuk kesalahan ejaan SMS gaul dalam surat kabar *Solopos* Januari 2010.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, ada 3 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada layanan pesan singkat (SMS) gaul dalam surat kabar *Solopos* Januari 2010?
2. Bagaimana bentuk-bentuk singkatan kata yang terdapat dalam layanan pesan singkat (SMS) gaul pada surat kabar *Solopos* Januari 2010?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat pada layanan pesan singkat (SMS) gaul dalam surat kabar *Solopos* Januari 2010?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini mempunyai 3 tujuan.

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada SMS gaul dalam surat kabar *Solopos* Januari 2010.
2. Mengkaji bentuk-bentuk singkatan kata yang terdapat pada layanan pesan singkat (SMS) gaul dalam surat kabar *Solopos* Januari 2010.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam layanan pesan singkat (SMS) gaul pada surat kabar *Solopos* Januari 2010.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki tiga manfaat.

- a) Mengembangkan teori-teori bahasa.
- b) Mengembangkan pengetahuan terhadap wacana tulis.
- c) Meningkatkan pemahaman tentang variasi bahasa dalam wacana tulis.

2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

- Mengembangkan ilmu bahasa dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengetahui variasi-variasi bahasa, singkatan kata dan bentuknya, serta kesalahan ejaan dalam layanan pesan singkat (SMS).

b) Bagi pembaca

- Mengetahui bahasa yang bervariasi dalam SMS.
- Mengetahui bentuk-bentuk singkatan kata dalam surat kabar harian *Solopos*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini disajikan dalam 5 bab.

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori berisi tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian mencakup bentuk penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi analisis data berdasarkan data yang dianalisis.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran.